

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah seluruh usaha kecil dan menengah (UKM) di Semarang.

#### 3.2. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh usaha kecil dan menengah (UKM) di Semarang dari website <http://diskopumkm.semarangkota.go.id/informasi-publik/informasi-serta-merta/umkm> sebanyak 398 UKM. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan mengambil sampel dari populasi dengan kriteria tertentu (Hartono, 2013). Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah telah menggunakan sistem informasi (*software*) dalam usahanya minimal setahun, sebanyak 125 responden dengan uraian penjelasan berikut ini.

**Tabel 3.1. Sampel Penelitian**

No	Kriteria	Jumlah
1	UKM di Semarang dari website diskopumkm	398
2	Belum menggunakan sistem informasi dalam usahanya	(273)
	Sampel penelitian	125

Sumber: Data primer diolah (2020)

### **3.3. Metode Pengumpulan Data**

#### **3.3.1. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data pada penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti dari obyek penelitian serta diperoleh langsung dari obyek penelitian. Data-data tersebut meliputi identitas responden dan tanggapan responden yang dijawab langsung oleh responden mengenai variabel penelitian ini.

#### **3.3.2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode survei yang merupakan metode pengumpulan data primer dengan pertanyaan lisan dan tertulis. Teknik survei dilakukan untuk mendapatkan data opini individu (Hartono, 2013:89).

#### **3.3.3. Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner tentang pengaruh karakteristik sistem informasi terhadap kepuasan pengguna e-bisnis di UKM Semarang.

### **3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

#### **3.4.1. Kualitas Informasi**

Kualitas informasi dalam penelitian ini adalah persepsi pengguna mengenai kualitas informasi dari sistem informasi akuntansi yang digunakan.

Instrumen ini diukur dengan 6 pertanyaan dari Chang et al. (2011) menggunakan lima (5) skala likert. Dari sangat tidak setuju (1) sampai dengan sangat setuju (5). Semakin besar poin maka semakin tinggi kualitas informasi sistem informasi.

#### **3.4.2. Kualitas Sistem**

Kualitas sistem dalam penelitian ini adalah persepsi pengguna mengenai kualitas *software* dan *hardware* dari sistem informasi akuntansi yang digunakan. Instrumen ini diukur dengan 4 pertanyaan dari Chang et al. (2011) menggunakan lima (5) skala likert. Dari sangat tidak setuju (1) sampai dengan sangat setuju (5). Semakin besar poin maka semakin tinggi kualitas sistem informasi.

#### **3.4.3. Kualitas Layanan**

Kualitas layanan dalam penelitian ini adalah persepsi pengguna mengenai kualitas layanan dari sistem informasi akuntansi yang digunakan. Instrumen ini diukur dengan 10 pertanyaan dari Chang et al. (2011) menggunakan lima (5) skala likert. Dari sangat tidak setuju (1) sampai dengan sangat setuju (5). Semakin besar poin maka semakin tinggi kualitas layanan sistem informasi.

#### **3.4.4. Self-efficacy Komputer**

*Self-efficacy* komputer dalam penelitian ini adalah persepsi pengguna mengenai keterampilan dan kemampuan dalam komputer yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas. Instrumen ini diukur dengan 6 pertanyaan dari Chang et al. (2011) menggunakan lima (5) skala likert. Dari sangat tidak setuju (1) sampai

dengan sangat setuju (5). Semakin besar poin maka semakin tinggi *self-efficacy* komputer dari pengguna sistem informasi.

#### **3.4.5. Ekspektasi Hasil**

Ekspektasi hasil dalam penelitian ini adalah persepsi pengguna mengenai perilaku yang diberikan untuk mengarah pada hasil tertentu dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Instrumen ini diukur dengan 7 pertanyaan dari Chang et al. (2011) menggunakan lima (5) skala likert. Dari sangat tidak setuju (1) sampai dengan sangat setuju (5). Semakin besar poin maka semakin tinggi ekspektasi hasil dari pengguna sistem informasi.

#### **3.4.6. Kepuasan Pengguna E-bisnis**

Kepuasan pengguna dalam penelitian ini adalah persepsi pengguna mengenai tingkat kepuasan sistem informasi akuntansi yang digunakan dan *output* yang dihasilkan. Instrumen ini diukur dengan 4 pertanyaan dari Chang et al. (2011) menggunakan lima (5) skala likert. Dari sangat tidak setuju (1) sampai dengan sangat setuju (5). Semakin besar poin maka semakin tinggi kepuasan pengguna sistem informasi.

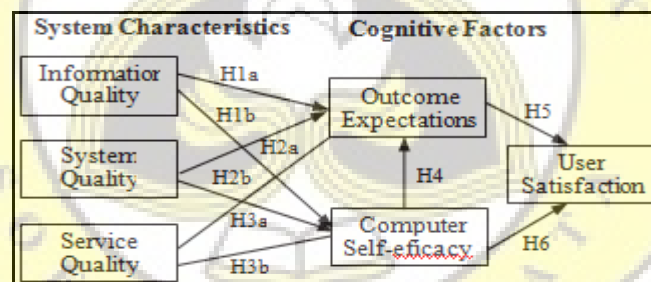
Sementara itu yang dimaksud dengan *Electronic Business* atau e-bisnis adalah suatu kegiatan transaksi, jual-beli, bisnis yang dilakukan melalui perangkat elektronik atau dengan internet sehingga perusahaan dapat langsung berinteraksi dengan konsumen, supplier maupun rekan bisnis. Atau arti yang lebih singkat dari e-bisnis yaitu penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk menjalankan

sekaligus mengelola bisnisnya sehingga dapat memperoleh keuntungan. E-bisnis dapat dikatakan juga sebagai iklan supaya para konsumen dapat membeli produk perusahaan. Sehingga e-bisnis sangat berguna bagi e-commerce, karena fungsi dari e-bisnis yaitu untuk mendukung bagian pada perusahaan seperti bagian produksi, keuangan, pemasaran, dll. Jadi perusahaan akan menggunakan e-bisnis melalui teknologi informasi dan komunikasi untuk mengelola bisnisnya sehingga mendapatkan keuntungan.

### 3.5. Uji Hipotesis

#### 3.5.1. Membuat persamaan dan model penelitian

Berikut adalah model penelitian ini.



Berikut adalah hipotesis yang diuji dalam penelitian ini.

$H_{01a} \leq 0 \rightarrow$  Kualitas informasi tidak berpengaruh terhadap ekspektasi hasil.

$H_{a1a} > 0 \rightarrow$  Kualitas informasi berpengaruh positif terhadap ekspektasi hasil.

$H_{01b} \leq 0 \rightarrow$  Kualitas informasi tidak berpengaruh terhadap *self-efficacy* komputer.

$H_{a1b} > 0 \rightarrow$  Kualitas informasi berpengaruh positif terhadap *self-efficacy* komputer.

$H_{02a} \leq 0 \rightarrow$  Kualitas sistem tidak berpengaruh terhadap ekspektasi hasil.

$H_{a2a} > 0 \rightarrow$  Kualitas sistem berpengaruh positif terhadap ekspektasi hasil.

$H_{02b} \leq 0 \rightarrow$  Kualitas sistem tidak berpengaruh terhadap *self-efficacy* komputer.

$H_{a2b} > 0 \rightarrow$  Kualitas sistem berpengaruh positif terhadap *self-efficacy* komputer.

$H_{03a} \leq 0 \rightarrow$  Kualitas layanan tidak berpengaruh terhadap ekspektasi hasil.

$H_{a3a} > 0 \rightarrow$  Kualitas layanan berpengaruh positif terhadap ekspektasi hasil.

$H_{03b} \leq 0 \rightarrow$  Kualitas layanan tidak berpengaruh terhadap *self-efficacy* komputer.

$H_{a3b} > 0 \rightarrow$  Kualitas layanan berpengaruh positif terhadap *self-efficacy* komputer.

$H_{04} \leq 0 \rightarrow$  *Self-efficacy* komputer tidak berpengaruh terhadap ekspektasi hasil.

$H_{a4} > 0 \rightarrow$  *Self-efficacy* komputer berpengaruh positif terhadap ekspektasi hasil.

$H_{05} \leq 0 \rightarrow$  Ekspektasi hasil tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

$H_{a5} > 0 \rightarrow$  Ekspektasi hasil berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna.

$H_{05} \leq 0 \rightarrow$  *Self-efficacy* komputer tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

$H_{a5} > 0 \rightarrow$  *Self-efficacy* komputer berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna.

### 3.5.2. Memilih Pengujian Statistik

Pengujian statistik penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS), merupakan pendekatan persamaan struktural (*Structural Equation Modelling* / SEM) berbasis varian. Pendekatan ini digunakan untuk melakukan analisis jalur yang banyak digunakan dalam studi keperilakuan sehingga PLS menjadi teknik statistik yang digunakan dalam model yang memiliki lebih dari satu variabel dependen dan variabel independen (Murniati dkk., 2013:166).

### 3.5.3. Memilih Tingkat Keyakinan

Tingkat keyakinan dalam penelitian ini sebesar 95%, artinya tingkat error yang dapat ditoleransi sebesar 5%. Karena hipotesis berarah (*one tailed*) maka digunakan pengujian satu sisi ( $\alpha=5\%$ ) dengan t tabel +1,645 (Hartono, 2013).

Sebelum ke pengujian hipotesis, harus lolos uji validitas internal dan uji reliabilitas. Validitas yang diuji dalam PLS adalah validitas konstruk. Validitas konstruk menunjukkan seberapa besar instrument yang digunakan dalam pengukuran sesuai dengan teori yang digunakan untuk mendefinisikan konstruk. Kesesuaian tersebut ditunjukkan oleh korelasi antara konstruk dan instrument-instrumennya. Validitas konstruk terdiri dari validitas konvergen dan validitas diskriminan (Murniati dkk., 2013:175):

1. Validitas konvergen

Validitas konvergen merujuk pada konvergensi antar instrumen yang digunakan untuk mengukur konstruk yang sama. Konvergensi ditunjukkan oleh korelasi yang tinggi. Validitas konvergen dikatakan valid apabila hasil dari *loading factor*  $> 0,7$ ; AVE (*average variance extracted*)  $> 0,5$ ; dan *communality*  $> 0,5$  (Murniati dkk., 2013:175).

2. Validitas diskriminan

Validitas diskriminan merujuk pada diskriminasi instrument ketika mengukur konstruk yang berbeda. Seharusnya instrumen yang telah digunakan mengukur satu konstruk tidak memiliki korelasi dengan konstruk lain. Validitas diskriminan dikatakan valid apabila hasil dari akar

AVE > korelasi variabel laten; dan *cross loading* > 0,7 dalam satu konstruk (Murniati dkk., 2013:175).

Sementara reabilitas digunakan untuk menguji apakah alat ukur (instrmen) yang digunakan untuk mengukur konstruk mempunyai konsistensi. Reliabilitas dikatakan reliabel apabila hasil dari *cronbach's alpha* > 0,7; dan *composite reliability* > 0,7 (Murniati dkk., 2013:176).

#### **3.5.4. Menghitung Nilai Statistik**

Penghitungan nilai statistik digunakan PLS sebagai program komputer dalam menghitung nilai statistik dari semua data yang telah diperoleh.

#### **3.5.5. Mendapatkan Nilai Uji Kritis**

Digunakan PLS sebagai program yang membantu analisa data.

#### **3.5.6. Menginterpretasikan Hasil**

Jika nilai  $t$ -hitung >  $t$ -tabel maka  $H_{a1}$ – $H_{a5}$  diterima dan  $H_{a1}$ – $H_{a5}$  ditolak.